

**IMPLEMENTASI KECERDASAN EMOSIONAL GURU
DALAM MEMBINA MORALITAS PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MADIUN**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam
(M.Pd.I)**

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



**Oleh:
Imroatus Sholihah
NIM: 13160009**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2016**

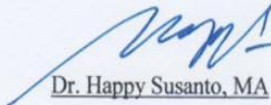
TESIS

**IMPLEMENTASI KECERDASAN EMOSIONAL GURU
DALAM MEMBINA MORALITAS PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MADIUN**

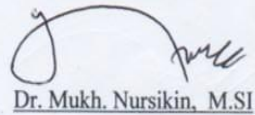
Yang disiapkan dan disusun oleh:
Imroatus Sholihah
NIM: 13160009

Telah dipertahankan di depan dewan penguji tesis pada tanggal 12 Maret 2016
Susunan Dewan Penguji Tesis

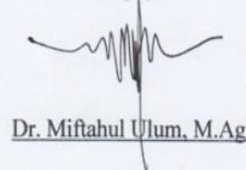
Ketua


Dr. Happy Susanto, MA

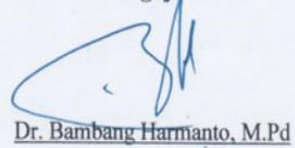
Sekretaris


Dr. Mukh. Nursikin, M.SI

Penguji I


Dr. Miftahul Ulum, M.Ag

Penguji II


Dr. Bambang Harmanto, M.Pd

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I)

Ponorogo, 19 Maret 2016
Ketua Program Studi,


Nuraini, M.Pd.I

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imroatus Sholihah
NIM : 13160009
Program : Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam (S2 PAI)
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 25 Januari 2016

Yang menyatakan,



Imroatus Sholihah

NIM: 13160009

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Di-
Ponorogo

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI KECERDASAN EMOSIONAL GURU
DALAM MEMBINA MORALITAS PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MADIUN**

Yang ditulis oleh:


Nama : Imroatus Sholihah
NIM : 13160009
Program : Magister (S.2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.


Ponorogo, 25 Januari 2016

Pembimbing I



Dr. Happy Susanto, MA

Pembimbing II



Dr. Mukh. Nursikin, M.SI

MOTTO

الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا ثُمَّ تَمَنَّى عَلَى اللَّهِ

"Orang yang berakal (bijak) adalah orang yang bisa menahan nafsunya dan beramal untuk setelah kematian, dan orang yang lemah adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya dan selalu berangan-angan (kosong) atas Allah."(HR.Ibnumajah:4250)¹



¹ Ibnumajah, *Hadist Explorer; Ensiklopedi Sunnah Nabawi Berdasarkan 9 Kitab Hadits*, 4250.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

- ☞ Almamaterku Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- ☞ Suamiku Fauzi Andika Sahal dan anakku Vanisa Andriana Sholihah tercinta dan seluruh keluarga besar yang aku sayangi.
- ☞ Bapak dan ibu dosen serta staf karyawan pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- ☞ Teman-teman seperjuangan angkatan pertama Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmatnya penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW keluarga sahabat dan para pengikutnya.

Sehubungan dengan selesainya tesis ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sulton, M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Dr. Happy Susanto, MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan Nuraini, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Dr. Happy Susanto, MA dan Dr. Mukh. Nursikin, M.SI selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Drs. H. Masruchin, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Madiun yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dilokasi yang menjadi wewenangnya.
5. Segenap Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri 1 Madiun.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Semoga kebaikan mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amal sholeh dan semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Ponorogo, 25 Januari 2016

Penulis



IMROATUS SHOLIHAH
NIM. 13160009

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar Tesis	
Halaman Sampul Dalam Tesis.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian.....	iii
Halaman Nota Dinas.....	iv
Motto.....	v
Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Abstract.....	xi
Intisari.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kecerdasan Emosional Guru.....	13
B. Mengendalikan Emosi untuk Membangkitkan Kecerdasan Emosional (<i>Emotional Intelligence/EI</i>).....	31
C. Pembinaan Moralitas Peserta Didik.....	39
D. Kecerdasan Emosional Guru dalam Membina Moralitas Peserta Didik.....	49

BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian.....	58
B. Lokasi Penelitian.....	59
C. Sumber Data.....	61
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	63
E. Teknik Analisa Data.....	67
F. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	69
G. Tahap-tahap Penelitian.....	70
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	72
B. Pembahasan Data Hasil Penelitian.....	76
C. Analisa Data Hasil Penelitian.....	95
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	118

ABSTRACT

Emotional intelligence is one of individual capability to know and control self emotion, and this can be grow by do continue exercise. Emotional intelligence certain our potency to studies practical capability for basis in five elements: self awareness, motivation, self arrangement, empathy, and related to another people. That practical capability if connected to emotional intelligence teacher as educator, is teacher capability to know self emotion, self control, self motivation, empathy, and related to give more attention to students morality.

This research doing to: (1) to description teacher capability to know self emotion to develop students morality in MAN 1 Madiun. (2) to description teacher capability to know students emotion to develop students morality in MAN 1 Madiun. (3) to description teacher capability develop good related to develop students morality in MAN 1 Madiun.

This research object is MAN 1 Madiun teachers. Technique to gather data by observation, interview, and documentation. The collection data be connected to emotional intelligence teacher to develop students morality, analysis by kualitatif.

Conclusion research yield is: (1) teacher capability MAN 1 Madiun to know self emotion is beginning by know go on emotion, self control, self introspection, always positive thinking, respect to another and the last speak and doing appropriate attitude. (2) teacher capability MAN 1 Madiun to know students is begining by communication, see physical and psychological condition, intens approach, see physical condition limitedness or not, see where students come from, by their friends, and the last talk form heart to heart.(3) teacher capability MAN 1 Madiun to develop good related in develop students morality is beginning by communication beside teacher and students, always discuss out the lesson, teacher never disappoint students, not be angry, gether good manner to admonish students, and the last always work together with madrasah members.

Keywords: Implementation, Emotional Intelligence, Morality Students

INTISARI

Kecerdasan emosional merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk mengenali serta mengontrol emosi diri sendiri, dan hal ini bisa berkembang jika dilakukan beberapa latihan yang sifatnya kontinyu. Kecerdasan emosi menentukan potensi kita untuk mempelajari ketrampilan-ketrampilan praktis yang didasarkan pada lima unsurnya: kesadaran diri, memotivasi, pengaturan diri, empati, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain. Ketrampilan praktis tersebut jika dikaitkan dengan kecerdasan emosional seorang guru yang sebagai pendidik adalah kemampuan guru dalam mengenali emosi diri, pengendalian diri, memotivasi diri, empati dan membina hubungan guna memberikan wadah bagi para peserta didik untuk lebih memperhatikan perilaku mereka.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) Untuk mendiskripsikan kemampuan guru mengelola emosi diri sendiri dalam membina moralitas peserta didik di MAN 1 Madiun. (2) Untuk mendiskripsikan kemampuan guru mengenali emosi peserta didik dalam membina moralitas peserta didik di MAN 1 Madiun. (3) Untuk mendiskripsikan kemampuan guru membina hubungan dengan baik dalam membina moralitas peserta didik di MAN 1 Madiun.

Obyek penelitian ini adalah guru MAN 1 Madiun. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul terkait kecerdasan emosional guru dalam membina moralitas peserta didik dianalisis secara kualitatif.

Dari hasil penelitian disimpulkan (1) Kemampuan guru MAN 1 Madiun dalam mengelola emosi diri sendiri dalam membina moralitas peserta didik diawali dari mengenali emosi yang terjadi, mengontrol emosi, introspeksi diri, selalu *positive thinking*, menghargai orang lain, dan berkata berbuat sesuai etika. (2) Kemampuan guru MAN 1 Madiun dalam mengenali emosi peserta didik dalam membina moralitas peserta didik diawali dari komunikasi secara langsung, melihat perubahan fisik dan psikis, pendekatan secara inten, melihat keadaan fisik serta asal daerah dan latar belakang keluarga peserta didik, melalui teman mereka, dan bicara dari hati ke hati. (3) Kemampuan guru MAN 1 Madiun dalam membina hubungan dengan baik dalam membina moralitas peserta didik diawali komunikasi secara terbuka di luar jam pelajaran, guru tidak pernah mengecewakan peserta didik, guru juga tidak mudah marah, menegur peserta didik dengan cara yang baik, memposisikan dirinya sebagai guru, dan selalu bekerjasama dengan warga madrasah.

Kata Kunci: Implementasi, Kecerdasan Emosional, Moralitas Peserta Didik

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto-foto/Gambar

Lampiran 2: Pedoman interview/wawancara

Lampiran 3: Pedoman dokumentasi dan observasi

Lampiran 4: Transkrip rekaman wawancara

Lampiran 5: Data guru dan siswa MAN 1 Madiun

Lampiran 6: Surat ijin penelitian individual

Lampiran 7: Surat keterangan pelaksanaan penelitian

Lampiran 8: Daftar riwayat hidup

